

Seminar Nasional

Kewirausahaan dan Pengabdian Masyarakat

2017

PROSIDING

Sabtu, 14 Oktober 2017
di Gedung Soetarjo

Fakultas Farmasi
Universitas Jember



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT 2017**



GedungSoetarjo

14 Oktober 2017

Editor:

KuniZu'aimahBarikah, SeptiSudianingsih,
Fauzia Ken Nastiti, FrisdaSavira, Alfia S. M., YulintanMaulidar

**UPT PENERBITAN
UNIVERSITAS JEMBER**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT 2017**

Editor :

KuniZu'aimahBarikah, SeptiSudianingsih

Fauzia Ken Nastiti, FrisdaSavira, Alfia S. M., YulintanMaulidar

Reviewer:

EndahPuspitasari, LestyoWulandari

ISBN:

Layout danDesainSampul:

JihanUlyaUlinnuha

Penerbit:UPT PenerbitanUniversitasJember

AlamatPenerbit:

Jalan Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip.0319

e-mail : upt-penerbitan@unej.ac.id

Distributor:

Jember University Press

Jalan Kalimantan No.37 Jember

Telp. 0331-330224, Ext.0319, Fax.0331-339039

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

HakCiptadilindungiUndang-

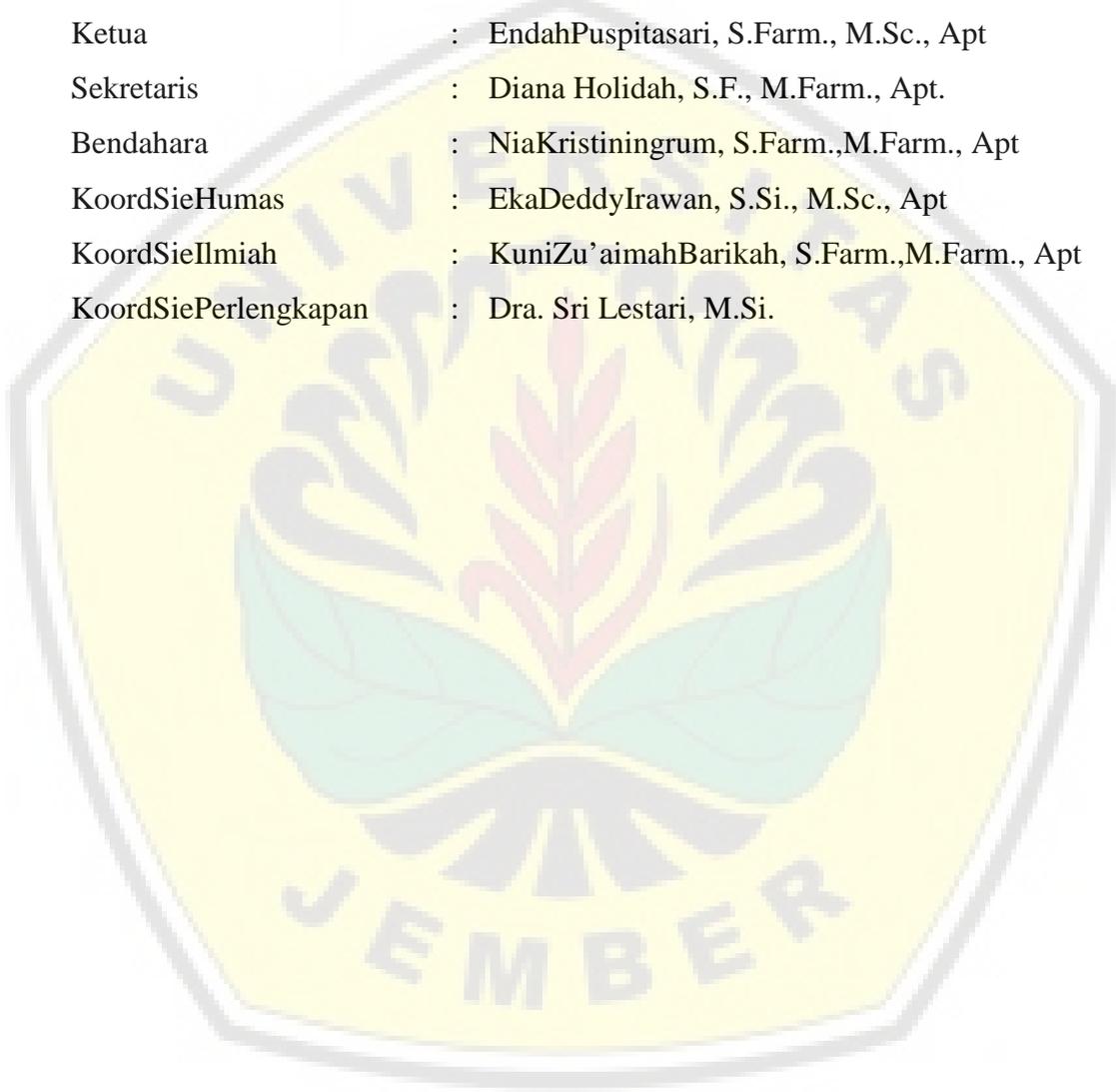
Undang.Dilarangmemperbanyaknapaijintertulisdaripenerbit,

sebagianatauseluruhnyadalambentukapapun,
photoprint, maupun *microfilm*.

baikcetak,

PANITIA PENYELENGGARA

PenanggungJawab : LestyoWulandari, S.Si.,M.Farm., Apt
Ketua : EndahPuspitasari, S.Farm., M.Sc., Apt
Sekretaris : Diana Holidayah, S.F., M.Farm., Apt.
Bendahara : NiaKristiningrum, S.Farm.,M.Farm., Apt
KoordSieHumas : EkaDeddyIrawan, S.Si., M.Sc., Apt
KoordSieIlmiah : KuniZu'aimahBarikah, S.Farm.,M.Farm., Apt
KoordSiePerlengkapan : Dra. Sri Lestari, M.Si.



**SUSUNAN ACARA SEMINAR KEWIRAUSAHAAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT 2017**

No	Waktu	Acara
1.	07.00-08.00	Registrasi Peserta
2.	08.00-08.10	Pembukaan dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3.	08.10-08.25	Tari Pembukaan
4.	08.25-08.40	Sambutan-sambutan
5.	08.40-08.45	Doa
6.	08.45-10.00	Materi 1
7.	10.00-10.15	Break (Poster Presentation)
8.	10.15-11.30	Materi 2
9.	11.30-12.30	Break (Poster Presentation)
10.	12.30-13.45	Materi 3
11.	13.45-15.45	Diskusi
12.	15.45-16.00	Penutupan

SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT., yang mana atas rahmat dan inayah-Nya kita dapat menyelenggarakan Semwirabmas, Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Temakewirausahaan dan pengabdian kepada masyarakat dipilih karena kedua itu menarik. Jiwa kewirausahaan patut ditingkatkan seiring dengan semakin ketatnya persaingan mencari kerja. Dengan berwirausaha diharapkan kita tidak hanya kesejahteraan kita yang akan meningkat, namun juga dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Pengalaman dan ilmu pengetahuan kita juga harusnya dapat dibagikan kepada masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Pilih topik yang berkesinambungan dan tepat sasaran tentu menjadi kunci penting keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Pada akhirnya, diharapkan masyarakat akan benar-benar merasakan nilai teknologi dari perguruan tinggi.

Kami berharap dengan diselenggarakan seminar ini dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan para peserta seminar dan kinerja pengabdian kepada masyarakat. Pada akhirnya, semoga Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi kita semuanya.

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jember, Oktober 2017

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember

Lestyo Wulandari, S.Si., M.Farm., Apt.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pengabdian Masyarakat 2017 pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 di Kampus Universitas Jember, Jalan Kalimantan No. 37, Kampus Tegal Boto, Jember. Seminar ini diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Seminar ini mengusung tema kewirausahaan dan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan partisipasi dalam bidang terkait, yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam pemberdayaan masyarakat.

Semoga acara yang Kami adakan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam suksesnya acara seminar ini.

Jember, Oktober 2017
Panitia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA	iii
SUSUNAN ACARA SEMINAR KEWIRAUSAHAAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT 2017.....	iv
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi

JUDUL	HAL
OPTIMALISASI PERTUNJUKAN FESTIVAL KAMPUNG LANGAI MELALUI PELATIHAN SISTEM TATA KELOLA DAN KERJA KREATIF <i>PanakajayaHidayatullah, Mei Artanto</i>	1
PRODUKSI MASSAL BIOPESTISIDA BERBAHAN AKTIF BAKTERI PGPR UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT TANAMAN HORTIKULTURA DI JEMBER <i>Abdul Majid, SyaifuddinHasjim, Usmadi</i>	17
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN HASIL AQUAPONIK DI DESA BANGSALSARI <i>NadieFatimatuzzahro, WindaAmilia</i>	29
“KAMPUNG MBAH NAGA” SEBAGAI TEMPAT PENGOLAHAN LIMBAH BUAH NAGA <i>KhoirotulAdabiyah, FatrikahChoirul Umami</i>	40
KOMUNITAS PENGGIAT PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT (KUPING EMAS) GENCARKAN PROMOSI KESEHATAN MELALUI EDUKASI SEHAT BONEKA TANGAN (EDSABOTA) PADA ANAK USIA DINI	45

Mutmainah Farida H., DwiKurnia P., MuryRirianty

**PROMOSI KESEHATAN ANAK TENTANG BAHAYA
PENYAKIT *GREEN TOBACCO SICKNESS* (GTS) PADA
BURUH TANI ANAK SEBAGAI UPAYA TERWUJUDNYA
PETANI TANPA PEKERJA ANAK DI KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA
TENGAH**

MuryRirianty

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PRODUKSI DAN
PEMASARAN KERIPIK PISANG SERTA PEMANFAATAN
LIMBAH KULIT PISANG PADA PENGUSAHA KERIPIK
PISANG RUMAH TANGGA KABUPATEN JEMBER**

DwiNurahmanto, GustiAyuWulandari

**ANALISIS KELAYAKAN PENGADAAN AIR BERSIH
UNTUK MENGATASI KEKERINGAN DI DUSUN CALOK
(STUDI KASUS HIPPAM DUSUN CALOK, ARJASA**

RendraChriestedy P., MiftahulChoiron

**IBM PENDAMPINGAN KESEHATAN PANTI ASUHAN
PUTRI AISYIYAH**

NailisSyifa, EngridJuniAstuti, Gufron

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI RUMAH
TANGGA PENGRAJIN TUSUK SATE PADA POSDAYA
KARANG PAITON**

EndahPuspitasari, RagilIsmiHartanti

**PEMANFAATAN AMPAS TAHU MENJADI MAKANAN
OLAHANNUGGET DAN STIK YANG MEMILIKI NILAI
EKONOMIS TINGGI**

Fransiska Maria Christianty, Diana Holiday, Ika Nor Cahyanti

**PENERAPAN TEKNOLOGI MEMBRAN PADA INSTALASI
PENJERNIH AIR SEDERHANA DALAM PENYELESAIAN
MASALAH AIR LIMBAH PRODUKSI TAHU DSN. WATU
KEBO, DS. ANDONGSARI, KEC. AMBULU, KAB. JEMBER**

Yudi Aris Sulistiyo, I Nyoman Adi Winata, Tanti Haryanti

**PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KERIPIK SINGKONG
DI POSDAYA SUKA MAJU KECAMATAN PUJER
KABUPATEN BONDOWOSO** 117

Indah YuliaNingsih, EmaRachmawati

**DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN PERTANIAN TOMAT
DI DESA DAWUHAN KECAMATAN TENGGARANG
KABUPATEN BONDOWOSO** 124

Indah YuliaNingsih, EmaRachmawati

**DESAIN EVAPORATOR
EKSTRAKTANAMANOBATUNTUKPENGOLAHAN JAHE
MENJADI HERBAL YANG MEMILIKI NILAI TAMBAH** 130

LestyoWulandari, Wiratmo

**I_BM PRODUSEN KERIPIK SINGKONG DALAM
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK SERTA
PEMANFAATAN LIMBAH KULIT SINGKONG OLEH
KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA KECAMATAN
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER** 138

Nia Kristiningrum, Dwi Koko Pratoko

**PEMBERDAYAANMASYARAKATPINGGIRAN
PEGUNUNGANDENGAN BUDIDAYAJAMUR TIRAM PUTIH
DI KECAMATAN SUKORAMBI MELALUIPROGRAM
KKNPPM** 142

SigitPrastowo, Setiyono, WiwikSitiWindrati

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN TEKNOLOGIMEMBATIK
RAMAH LINGKUNGAN DI KAMPUNGBATIK LABAKO
KEC. SUMBERJAMBE KAB.JEMBER** 152

Najmi Indah

**PROMOSI KESEHATAN ANAK TENTANG BAHAYA
PENYAKIT *GREEN TOBACCO SICKNESS* (GTS)
PADA BURUH TANI ANAK SEBAGAI UPAYA
TERWUJUDNYA PETANI TANPA PEKERJA ANAK
DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN
KLATEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Mury Ririanty

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Email Korespondensi: muryririanty@unej.ac.id

ABSTRAK

Laporan International Labor Organisation (ILO) Tahun 2016 menyatakan 168 juta buruh anak di seluruh dunia dan sektor yang paling banyak memperkerjakan anak berusia 5-17 tahun adalah pertanian (59 persen). Sektor pertanian tembakau menjadi penyumbang kesakitan anak terbesar ketika menjadi buruh akibat paparan daun tembakau hijau. Kurangnya informasi tentang bahaya tembakau membuat banyak orang tua tidak menyadari risiko yang dihadapi anak mereka ketika dilibatkan dalam bekerja. Perusahaan juga memiliki peran penting dalam memutus mata rantai ini. Oleh karena itu *Care Support Responsibility* (CSR) perusahaan tembakau perlu diarahkan untuk permasalahan tersebut. Salah satu perusahaan tembakau ingin merelaisasikan hal tersebut dengan bekerjasama dengan civitas akademika. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan gerakan menuju petani tanpa pekerja anak. Kegiatan ini difokuskan pada wilayah yang memiliki buruh tani tembakau terbesar di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah yaitu di Kecamatan Wonosari. Kegiatan dilakukan pada bulan September 2017 dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua terkait penghapusan pekerja anak dan kegiatan utamanya adalah memberikan edukasi kesehatan kepada siwa siswi SD sejumlah 162 anak buruh tani yang dipusatkan di SD Wonosari 2 pelaksanaan kegiatannya. Edukasi pada anak yang memiliki berbagai karakter dan dilakukan dengan metode langsung menggunakan teknik bermain bersama boneka tangan dengan memadukan gerak, tari dan audio visual. Topik permainannya terkait bahaya GTS, PHBS, serta pentingnya bersekolah dan bahaya pedofil di tempat kerja. Hasilnya seluruh anak hadir dalam kegiatan tersebut dan aktif mengikuti. Sedangkan peningkatan pengetahuannya mencapai rata-rata 80%. Kegiatan serupa harus lebih sering dilakukan agar Indonesia semakin cepat terbebas dar buruh anak di berbagai sektor.

Kata kunci : pekerja anak, buruh tani, GTS, promosi kesehatan

I. Pendahuluan

Bekerja sebagai petani tembakau khususnya yang mengolah sendiri dirumah sebelum dipasok ke pabrik-pabrik tembakau memiliki potensi melibatkan keluarga dalam pengolahan tembakau. Tidak menutup kemungkinan keterlibatan anak-anak menjadi sangat besar. Laporan International Labor Organisation (ILO) Tahun 2016 menyatakan 168 juta buruh anak di seluruh dunia dan sektor yang paling banyak mempekerjakan anak berusia 5-17 tahun adalah pertanian (59 %). Sektor pertanian tembakau menjadi penyumbang kesakitan anak terbesar ketika menjadi buruh akibat paparan daun tembakau hijau. Kurangnya informasi tentang bahaya tembakau membuat banyak orang tua tidak menyadari risiko yang dihadapi anak mereka ketika dilibatkan dalam bekerja. Aturan-aturan mengenai tenaga kerja anak atau pekerja anak adalah (1) Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang ini mengatur mengenai hal yang berhubungan pekerja anak mulai dari batas usia diperbolehkan kerja, siapa yang tergolong anak, pengupahan dan perlindungan bagi pekerja anak. (2) Undang-undang No. 20 Tahun 1999 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No. 138 Tahun 1973 mengenai Batas Usia Minimum Diperbolehkan Bekerja (ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment the Abolition of Forced Labour*), Undang-Undang ini mengatur dengan jelas tentang umur minimum seseorang untuk bekerja. Umur minimum tidak boleh 15 tahun. Negara-negara yang fasilitas perekonomian dan pendidikannya belum dikembangkan secara memadai dapat menetapkan usia minimum 14 tahun untuk bekerja pada tahap permulaan. Umur minimum yang lebih tua yaitu 18 tahun ditetapkan untuk jenis pekerjaan yang berbahaya “yang sifat maupun situasi dimana pekerjaan tersebut dilakukan kemungkinan besar dapat merugikan kesehatan, keselamatan atau moral anak-anak”. Umur minimum yang lebih rendah untuk pekerjaan ringan ditetapkan pada umur 13 tahun. (3) Undang-Undang No. 1 tahun 2000 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No. 182 Tahun 1999 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (ILO *Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Intermediate Action for the Elimination of The Worst Forms of Child Labour*), Undang-Undang ini menghimbau adanya

pelarangan dan aksi untuk menghapuskan segala bentuk perbudakan atau praktek-praktek sejenis perbudakan, seperti penjualan dan perdagangan anak-anak, kerja ijon dan kerja paksa, termasuk pengerahan anak-anak atau secara paksa atau untuk dimanfaatkan dalam konflik bersenjata dengan menerapkan undang-undang dan peraturan.

Green Tobacco Sickness (GTS) adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh penyerapan nikotin melalui kulit saat pekerja memanen daun tembakau yang basah. Hal ini ditandai dengan gejala, antara lain, sakit kepala, mual, muntah dan fluktuasi tekanan darah dan denyut jantung (TSCS, 2012). Hasil penelitian Rokmah tahun 2013 menunjukkan bahwa sebagian besar para petani tembakau di Kabupaten Jember sebagai respondennya berjenis kelamin laki-laki, tidak bersekolah, berstatus menikah dan sudah menjadi petani tembakau lebih dari 10 tahun serta memiliki penghasilan per bulan dibawah UMR. Sebagian besar petani tembakau memiliki pengetahuan tentang Gejala GTS yang rendah (96,6%), dengan sikap yang negatif terhadap pencegahan GTS (98,9%), serta memiliki tindakan pencegahan GTS yang kurang baik (86,5%). Terdapat 66,3% petani tembakau yang mengalami gejala GTS. Hasil pengujian statistik menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin ($p=0,022$) dan lama menjadi petani tembakau ($p=0,025$) serta perilaku pencegahan GTS ($p=0,002$) terhadap terjadinya Gejala GTS pada petani tembakau. Metode penanganan GTS melalui 3 pendekatan (pengetahuan dan sikap petani tentang GTS, Pengadaan APD, Peran Ketua Kelompok tani dan Petugas Penyuluh Pertanian).

Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah dikenal sebagai daerah yang memiliki lahan pertanian yang cukup bagus. Hampir sebagian besar lahan pertanian di Kabupaten Klaten sangat subur dan menghasilkan panen yang melimpah untuk berbagai jenis tanaman yang ditanam oleh petani. Sebagian besar, masyarakat mengenal Klaten sebagai sentra penghasil beras kualitas bagus di wilayah Jawa Tengah. Bahkan saking terkenalnya, banyak beras dari luar daerah menamakan dirinya dengan beras klaten dengan alih-alih laku di pasaran. Akan tetapi potensi pertanian di Kabupaten Klaten tidak hanya berasal dari tanaman padi atau beras saja, melainkan dari sektor pertanian jenis tembakau.

Beberapa jenis tembakau kelas dunia ditanam di lahan pertanian Kota Bersinar tersebut. Tembakau itu di antaranya jenis Virginia, Vorstland dan beberapa jenis tembakau lainnya. Tembakau-tembakau tersebut tumbuh subur di sepanjang lahan pertanian di Klaten (PT. Pandu Sapta Utama, 2017).



Gambar 1. Seorang anak membantu orang tuanya memisahkan daun tembakau usai dipetik di wilayah Jawa Tengah (Sumber : Tempo.com)

Perusahaan PT. Pandu Sapta Utama termasuk salah satu perusahaan yang menjadi eksportir tembakau. Perusahaan ini memiliki dua wilayah binaan untuk petani tembakau yaitu di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Perusahaan tembakau memiliki tanggung jawab melakukan pembinaan kepada tenaga kerjanya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja dari tenaga kerja mereka. Hal ini telah tercantum dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 1987 Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan menanyakan kepada beberapa orang tua yang berkerja sebagai petani tembakau di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Jawa Tengah menyatakan bahwa mereka telah mengetahui bahaya dari GTS. Informasi didapatkan dari perusahaan dimana mereka sebagai mitranya, namun informasi ini belum mereka sampaikan kepada anak-anak mereka yang dilibatkan dalam bekerja. Oleh karena itu pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada bagaimana melakukan intervensi kepada anak-anak petani tembakau agar terhindar dari penyakit GTS dan meningkatkan perilaku hidup bersih anak-anak di Kecamatan

Wonosari Kabupaten Klaten di wilayah kerja binaan perusahaan PT. Pandu Sapta Utama.

II. Metode Pelaksanaan

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di bulan September 2017 dengan wilayah mitra pengabdian di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten di wilayah kerja binaan perusahaan PT. Pandu Sapta Utama sebagai penyedia dana melalui CSR perusahaan.

2.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh siswa siswi SDN Wonosari 2 Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten di wilayah kerja binaan perusahaan PT. Pandu Sapta Utama dikarenakan di SD tersebut banyak orang tuanya yang bekerja sebagai petani tembakau sebagai sasaran primer . Sasaran sekundernya adalah orang tua dari siswa siswi setrta guru. Sedangkan sasaran tersier kegiatan yaitu kepala sekolah dan pihak perusahaan sendiri yang memungkinkan memiliki kebijakan khusus mengenai tema GTS pada anak.

2.3 Tahapan kegiatan

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Keterangan	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4
1. Ide dan gagasan kegiatan				
2. Komunikasi dengan pihak perusahaan				
3. Identifikasi area sasaran				
4. Komunikasi dengan pihak sekolah sebagai mitra sasaran				
5. Implementasi				
6. Monitoring dan pelaporan				
7. Evaluasi				

2.4 Teknik Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan edukasi kesehatan terkait GTS dan PHBS serta pentingnya bersekolah dan bahaya pedofil di tempat kerja. Dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut menggunakan panggung boneka yang memiliki berbagai karakter dan dilakukan dengan metode langsung menggunakan teknik bermain bersama boneka tangan dengan memadukan gerak, tari dan audio visual.

III. Hasil dan Pembahasan

Keterjangkauan informasi-informasi terkait dengan permasalahan kesehatan dengan tindakan yang akan diambil seseorang untuk mencegah terjadinya kesakitan adalah pendukung terwujudnya kesehatan masyarakat (Notoaatmodjo, 2010). Meningkatkan pengetahuan terkait GTS meliputi pengertian, cara mencegah dan cara mengobati bagi anak-anak SD Wonosari 2 Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten merupakan indikator keberhasilan efektifitas kegiatan. Indikator peningkatan pengetahuan ini ditetapkan sebesar 70% dan meningkat mencapai 80% terlihat dari keaktifan 80% sasaran menjawab benar dari hasil diskusi dan bermain lewat panggung Boneka kegiatan ini efektif karena nilai efektifitas kegiatan tersebut sebesar $(80\% : 70\%) \times 100\% = 115\%$.

Sedangkan Adequancy performance kegiatan mencapai 100 % karena dari jumlah peserta 162 siswa keseluruhannya hadir pada saat acara. Proses kegiatan berjalan lancar dan tertib hal ini juga dikarenakan persiapann acara yang dilakukan sehari sebelumnya oleh semua tim yang bertugas.



Gambar 2. Persiapan H-1 dan gladi bersih kegiatan

Selain materi tentang GTS materi lain yang disampaikan berkaitan dengan PHBS sehari-hari yang dilakukan anak Indonesia salah satunya dengan cuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir dengan tahapan sebagai berikut:

1. Basahi kedua tangan dengan air hangat atau air dingin sesuai selera dan kondisi kulit Anda.
2. Tuangkan sabun cair cuci tangan secukupnya di telapak tangan. Sabun cair khusus untuk mencuci tangan dan membunuh bakteri, seperti Sabun Cuci Tangan Antibakteri, lebih baik daripada sabun batangan karena lebih higienis.
3. Gosok kedua telapak tangan untuk menghasilkan buih sambil mencuci telapak tangan.
4. Secara bergantian, gunakan satu telapak tangan untuk mencuci punggung tangan yang lain dengan buih sabun.
5. Gunakan jari-jari satu tangan untuk membersihkan sela jari-jari tangan yang lain hingga ke pangkalnya.
6. Bersihkan bagian dalam kuku dan sekitar kutikula (pangkal sisi atas kuku) dengan sikat khusus kuku atau sikat gigi bersih yang bulu-bulu lembutnya masih tegak. Dalam kondisi darurat, Anda bisa memanfaatkan kuku jari-jari yang lain.

7. Bilas tangan di bawah air mengalir, lalu keringkan dengan handuk bersih. Celana dan kaus bukanlah pengering tangan yang dianjurkan.

Dengan berbagai karakter boneka tangan disambung dengan dialog yang mudah dipahami tentang pentingnya bersekolah serta menghindari bahaya pelecehan seksual pada anak menjadikan antusias tersendiri bagi siswa siswi serta para guru yang mendampingi mereka. Diakhir kegiatan perusahaan juga menyediakan dan membagikan berbagai souvenir sebagai door prize bagi anak-anak yang aktif dalam kegiatan.



Gambar 3 Acara Edukasi Pada Anak Saat Sedang Berlangsung

IV. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan anak terhadap penyakit GTS. Acara berjalan dengan lancar dan menghasilkan Indikator peningkatan pengetahuan mencapai 80% terlihat dari keaktifan 80% sasaran menjawab benar dari hasil diskusi dan bermain lewat panggung Boneka kegiatan ini efektif karena nilai efektifitas kegiatan tersebut sebesar $(80\% : 70\%) \times 100\% = 115\%$. Sedangkan Adequancy performance kegiatan mencapai 100 %. Dengan perpaduan alunan musik, gerak dan tari serta dialog yang menggugah peserta acara semacam ini harapannya dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lain serupa bekerjasama dengan akademisi dan memanfaatkan CSR dari perusahaan.

V. Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kami ucapkan kepada PT. Pandu Sapta Utama yang membiayai seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui *Care Support Responsibility* perusahaan. Selain itu kami ucapkan juga kepada semua mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Teo Lukmanul Hakim, Sifana Aulia dan Vini Rahmi. Kegiatan ini juga dapat berjalan dengan lancar atas izin dari pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Daftar Pustaka

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Asdi Mahasatyai
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 1987 Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja
- Rohmah, D. 2013. Analisis faktor risiko green tobacco sickness (GTS) dan metode penanganannya pada petani tembakau. [Serial on line] http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/58903/dewi_pemula_205.pdf?sequence=1 [Sitasi 10 Oktober 2017]
- TCSC-Indonesia. 2012. Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia. Jakarta : Tim Pemutakhiran Buku Tembakau.
- Undang-undang No. 1 tahun 2000 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No. 182 Tahun 1999 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-undang No. 20 Tahun 1999 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No. 138 Tahun 1973 mengenai Batas Usia Minimum Diperbolehkan Bekerja.
- Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak
- Warganegara dan Nur. Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung. *Jurnal*. Majority, Volume 5 Nomor 2
- Tempo.Com. Anak Petani Tembakau Rentan Reen Tobacco Sickness, Apa itu?. <https://nasional.tempo.co/read/714297/anak-petani-tembakau-rentan-green-tobacco-sickness-apa-itu> [Sitasi 10 Oktober 2017]

SEMWIRABMAS
2017

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER

Anggota APPTI No. 036/KTA/APPT/2012

Anggota IKAPI No. 127/JTI/2015

Jember University Press
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, psw. 0319
E-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

ISBN: 978-602-5617-00-3



9 786025 617003